

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Plat Nomor Kendaraan Penungggak Pajak Dihapus

**JAKARTA (Pos Kota) - Penghapusan registrasi dan identifikasi (Regident) atau pencabutan nomor polisi bagi kendaraan bermotor yang tidak membayar pajak akan berlaku pada 2020 mendatang. Pemprov DKI berharap penungggak pajak memanfaatkan program keringanan dan penghapusan denda pajak.**

**Peliput: Guruh**

Kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) DKI Jakarta, Faisal Syafruddin mengatakan, penungggak pajak kendaraan bermotor (PKB) masih menjadi angka tertinggi dibandingkan penungggak pajak lain-

nya. Sedikitnya ada 2,2 juta kendaraan yang menungggak PKB di Jakarta. Sebanyak 788.000 di antaranya adalah kendaraan roda empat, sedangkan sisanya kendaraan roda dua dan tiga. "Nilai total

“ **Berlaku di Tahun 2020** ”

PKB di DKI Jakarta mencapai Rp2,4 triliun. Angka itu terdiri dari kendaraan roda dua dan tiga sekitar Rp1,6 triliun, sedangkan sisanya Rp800 miliar untuk kendaraan roda empat," kata Faisal, Selasa (17/9).

Faisal menjelaskan, untuk mengoptimalkan pendapatan pajak dan membantu merin-

gankan penungggak pajak kendaraan tersebut, pihaknya telah meluncurkan program peringanan pajak kendaraan bermotor mulai Senin, 16 September hingga 30 Desember 2019 mendatang.

Apabila masyarakat tidak memanfaatkan masa peringanan dan penghapusan denda pajak, Faisal tidak akan segan-segan memberikan sanksi kepada penungggak pajak. "Sanksinya yaitu penghapusan regident atau pencabutan nomor polisi bagi kendaraan bermotor yang

telah melampaui dua tahun setelah habis masa berlakunya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)," ujarnya.

Untuk menegakan sanksi penghapusan regident tersebut, lanjut Faisal, BPRD DKI bersama Ditlantas Polda Metro Jaya akan melaksanakan razia gabungan terhadap pengesahan STNK kendaraan bermotor secara intensif dan massif. Termasuk pelaksanaan door to door untuk pajak kendaraan bermotor yang menungggak. (st)